

Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi Kepala dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Bengkulu terpilih adalah **“Bengkulu Maju, Sejahtera dan Hebat”**. Pembangunan yang dilaksanakan bertujuan untuk mewujudkan Bengkulu menjadi Provinsi yang pembangunannya maju disegala bidang untuk kesejahteraan masyarakat dan menjadikan Bengkulu sebagai Provinsi yang kuat dan hebat sejajar dengan provinsi-provinsi maju lainnya.

Bengkulu Maju mewujudkan pengembangan infrastruktur strategis dan pemerataan infrastruktur dasar yang berkualitas, dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan berintegritas menjadikan Provinsi Bengkulu sejajar dengan provinsi-provinsi maju di Indonesia.

Bengkulu sejahtera mewujudkan pembangunan dan pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat, serta kebijakan pembangunan yang adil serta kemudahan akses. Menjamin rasa aman dan nyaman dalam keberagaman, toleransi yang kuat dengan landasan keimanan dan ketaqwaan.

Bengkulu Hebat mewujudkan Bengkulu yang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif yang didukung dengan kebanggaan terhadap potensi yang dimiliki, optimisme dan rasa percaya diri masyarakat, berintegritas serta bermartabat. Mendorong serta melibatkan kaum muda untuk berpartisipasi dalam pembangunan (SDM maupun Infrastruktur).

Upaya mencapai Visi tersebut dijabarkan pada Misi dari Kepala dan Wakil kepala Daerah terpilih yaitu :

1. Misi 1 : Membangun ekonomi dan infrastruktur secara merata dan berkeadilan untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkualitas dan inklusif
2. Misi 2 : Mewujudkan pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup yang berkelanjutan dan bermanfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan
3. Misi 3 : Memperkuat kelembagaan pemerintahan, mewujudkan birokrasi yang bersih, efektif dan profesional serta transformasi pelayanan publik
4. Misi 4 : Membangun Sumber Daya Manusia menjadi berkualitas, berdaya saing dan berbudaya serta toleran dan religius
5. Misi 5 : Memperkuat Pemberdayaan dan Perlindungan Perempuan dan Anak secara Terpadu

Upaya yang dilakukan dalam mencapai Misi-misi tersebut, Kepala daerah memiliki 5 Prioritas Pembangunan Daerah Provinsi Bengkulu, yaitu :

1. Prioritas Pembangunan Daerah 1

Percepatan Pengentasan Kemiskinan dan Peningkatan Kualitas Sdm Yang Berdaya Saing :

- a. Rehabilitasi Perlindungan, Bantuan dan Jaminan Kesejahteraan Sosial
- b. Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja serta Penciptaan Lapangan Kerja
- c. Peningkatan Akses dan Kualitas Pendidikan
- d. Peningkatan Perlindungan dan Pemberdayaan Perempuan, Anak dan Disabilitas serta Partisipasi Pemuda dan Olahraga dalam pembangunan.

2. Prioritas Pembangunan Daerah 2

Pengembangan Infrastruktur yang Tangguh dan Berkelanjutan serta Perluasan Konektivitas untuk Pemerataan

- a. Pemenuhan Layanan Infrastruktur Dasar dan Infrastruktur Perkotaan
- b. Peningkatan konektivitas dan Pengembangan Infrastruktur Strategis
- c. Peningkatan Ketahanan dan Kesiapsiagaan terhadap Resiko Bencana dan Perubahan Iklim
- d. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup

3. Prioritas Pembangunan Daerah 3

Penguatan Ketahanan dan Transformasi Ekonomi

- a. Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Komoditas Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kelautan, Perikanan, Kehutanan dan Pertambangan
- b. Pemberdayaan Koperasi, UMKM dan IKM serta Digitalisasi Ekonomi
- c. Peningkatan Investasi
- d. Peningkatan Ketersediaan dan Ketahanan Pangan

4. Prioritas Pembangunan Daerah 4

Inovasi Dan Tata Kelola Pemerintahan

- a. Peningkatan Akuntabilitas serta Penataan Hukum dan Peraturan Perundang-undangan
- b. Peningkatan Kompetensi SDM Aparatur dan Penataan Birokrasi
- c. Peningkatan Kualitas dan Inovasi Pelayanan Publik
- d. Pengembangan Wawasan Kebangsaan serta Penegakan Demokrasi, Keamanan dan ketertiban

5. Prioritas Pembangunan Daerah 5

Natural Bengkulu Pengembangan Pariwisata yang Integratif dan Kompetitif dan Ekonomi Kreatif.

- a. Pelestarian, Pemajuan serta inklusifitas Budaya dari Pemahaman Sejarah Daerah
- b. Peningkatan Aksesibilitas, Amenitas dan Atraksi Pariwisata Daerah
- c. Pengembangan Ekonomi Kreatif
- d. Pengembangan Desa Wisata dan Desa Digital

18 Program Strategis Provinsi Bengkulu yaitu :

1. Kartu Bengkulu Sejahtera yang diperuntukan kepada masyarakat yang belum mendapatkan Kartu Indonesia Pintas dan Kartu Indonesia Sehat.
2. Pembebasan pajak kendaraan bermotor roda dua
3. Pemberian Tunjangan Daerah, peningkatan uang makan dan TPP bagi ASN dan honorer
4. SPP gratis bagi siswa SMA, SMK dan SLB serta pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi
5. Listrik gratis bagi rumah tangga daya 450 KWH
6. Pemberian gas ukuran 3 kg untuk masyarakat berpenghasilan rendah
7. Peningkatan kesejahteraan bagi guru TK dan Paud se Provinsi Bengkulu
8. Pembangunan stadion mini disetiap kecamatan di Provinsi Bengkulu
9. Peningkatan da penyeragaman honor imam,khotib dan bilal serta pimpinan rumah ibadah lainnya yang dibayarkan melalui Bank Bengkulu

10. Peningkatan dan penyeragaman penghasilan tetap Kepala Desa, Perangkat Desa dan BPD
11. Pengadaan Alsintan gratis untuk petani berupa handtraktor, cultivator, handsprayer dan alat pertanian lainnya sesuai kebutuhan petani
12. Menjaga stabilitas dan meningkatkan harga komoditas perkebunan terutama karet, kopi dan sawit.
13. Membeli dan menampung hasil produk pertanian dengan harga yang layak pada saat panen berlimpah dan harga di pasar murah serta membuat gudang di seluruh kabupaten/kota se-Provinsi Bengkulu.
14. Menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi untuk petani
15. Pemberian akses pengelolaan melalui perhutanan sosial dan hutan adat untuk para petani dan perkebunan di Provinsi Bengkulu.
16. Membangunan pelabuhan perikanan, pabrik es dan pemberian izin usaha perikanan serta pemberian alat tangkap gratis
17. Membangun kebebasan pers, perlindungan hukum dan peningkatan kompetensi wartawan
18. Menjaga nilai-nilai budaya dan sejarah Bengkulu serta mengembangkan industri kreatif

Strategi dan arah kebijakan pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan termuat pada Program **Prioritas Pembangunan Daerah 2** yaitu Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup **dan Prioritas Pembangunan Daerah 3** yaitu Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Komoditas Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kelautan, Perikanan, Kehutanan dan Pertambangan.

Tabel 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi, Misi, Program Kerja Kepala daerah	Tupoksi PD	Permasalahan	Faktor penghambat dan faktor pendorong
<p>Visi : Bengkulu Maju, Sejahtera dan Hebat</p> <p>Misi : 1. Membangun ekonomi dan infrastruktur secara merata dan berkeadilan untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkualitas dan inklusif</p> <p>Program Prioritas 2 : Pengembangan Infrastruktur yang Tangguh dan Berkelanjutan serta Perluasan Konektivitas untuk Pemerataan, yaitu Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup</p> <p>Program Prioritas 3 : Penguatan Ketahanan dan Transformasi Ekonomi, yaitu Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Komoditas Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kelautan, Perikanan, Kehutanan dan Pertambangan</p>	<p>TUGAS : Membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintah dan tugas pembantuan bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar hutan belum terakomodasikan secara merata sehingga menambah masalah perambahan kawasan hutan, pencurian kayu dan ancaman kebakaran hutan dan lahan. • Rendahnya SDM sektor kehutanan sangat memberatkan pembangunan kehutanan dan pengelolaan hutan berkelanjutan. • Kelembagaan pengelolaan hutan belum didasari oleh multi-fungsi hutan, sehingga pemanfaatan sumberdaya hutan menjadi tidak terkelola dengan baik. Sedangkan pengelolaan hutan konservasi dan hutan lindung masih bersifat parsial belum terintegrasi dengan pembangunan wilayah. • Kelangkaan dana pembangunan kehutanan, budaya kerja yang rendah, disiplin dan pelayanan publik yang lambat. Termasuk keterbatasan sarana dan prasarananya. • Banyaknya konflik sosial dalam pengelolaan sumberdaya hutan sebagaimana terindikasi oleh banyaknya perambahan/okupasi lahan hutan.. • Pengelolaan hutan belum berjalan sebagaimana mestinya sebagai akibat dari kesadaran akan pentingnya prinsip kelestarian yang belum membudaya. • Menurunnya kualitas lingkungan karena pengelolaan kawasan konservasi, hutan lindung dan rehabilitasi kawasan hutan serta pengamanan hutan kurang mendapat porsi yang memadai. • Konversi kawasan hutan untuk pembangunan sektor non kehutanan belum sepenuhnya dimanfaatkan sesuai dengan peruntukan lahannya. • Penegakan hukum terhadap berbagai pelanggaran bidang kehutanan masih lemah. • Meningkatnya kerusakan lingkungan hidup dalam wilayah Provinsi Bengkulu. • Meningkatnya pencemaran air sungai dan air laut • Meningkatnya Jumlah Kendaraan bermotor yang menjadi sumber polusi udara • Menurunnya kualitas tanah (degradasi lahan) • Meningkatnya jumlah industri dan pertambangan yang kurang memperhatikan pengelolaan lingkungan hidup • Kurangnya kesadaran masyarakat dan pelaku usaha dalam pengelolaan lingkungan hidup • Kurang tegasnya pengawasan dan penegakan hukum lingkungan di Provinsi Bengkulu • Kurang tersedianya sarana dan prasarana laboratorium lingkungan hidup untuk menguji kualitas lingkungan hidup lainnya • Kesenjangan bahan baku sebagai akibat kesenjangan antara kapasitas terpasang industri yang jauh melebihi kemampuan hutan untuk menyediakan bahan baku secara 	<p>Faktor penghambat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran dan Kepedulian para pihak yang masih kurang dalam pengelolaan lingkungan 2. Semakin Kompleksnya Pencemaran dan Kerusakan Ekosistem 3. Pengelolaan kawasan belum dilaksanakan secara optimal. 4. Laju Pencemaran tidak sebanding dengan masa pemulihan lingkungan 5. Masyarakat sekitar kawasan belum dilibatkan secara maksimal dalam pengelolaan kawasan konservasi. 6. Belum adanya mekanisme insentif/rehabilitasi hutan kepada pihak yang mengambil inisiatif. 7. Masih rendahnya tingkat ekonomi masyarakat sekitar hutan. 8. Hasil-hasil penelitian dan iptek belum terimplementasikan dalam pembangunan hutan <p>Faktor Pendorong :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kebijakan pemberian izin restorasi hutan 2. Penghargaan Lingkungan yang semakin diminati 3. Meningkatnya perhatian dunia atas pelestarian hutan tropis dan Lingkungan Hidup 4. Adanya peluang pendanaan dari donatur 5. Kebijakan pengelolaan hutan partisipatif 6. Tingginya permintaan hasil hutan 7. Keterlibatan lembaga non pemerintah dan perguruan tinggi dalam pengelolaan lingkungan hidup dan kehutanan